

**PERGESERAN BAHASA SASAK DI DESA TEMBENG PUTIK
KECAMATAN WANASABA KABUPATEN LOMBOK TIMUR
(Kajian Sociolinguistik)**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Megister

Program Studi Linguistik

Minat Utama: Linguistik Deskriptif



Oleh

M. Rosyidi

S111508009

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2019


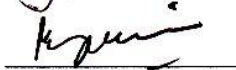
**PERGESERAN BAHASA SASAK DI DESA TEMBENG PUTIK
KECAMATAN WANASABA KABUPATEN LOMBOK TIMUR
(Kajian Sociolinguistik)**

TESIS

Oleh

M. Rosyidi

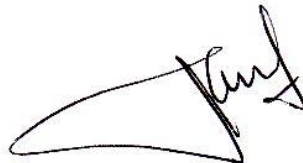
S111508009

Komisi	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing Pembimbing I	Dr. Sri Marmanto, M.Hum NIP 1950090120161001		13 Maret 2019
Pembimbing II	Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707261993021001		7 Februari 2019

Telah dinyatakan memenuhi syarat

pada tanggal Juni 2019

**Kepala Program Studi S2 Linguistik
Pascasarjana Universitas Sebelas Maret**



Dr. FX Sawardi, M.Hum.

NIP 196105261990031003

**PERGESERAN BAHASA SASAK DI DESA TEMBENG PUTIK
KECAMATAN WANASABA KABUPATEN LOMBOK TIMUR
(Kajian Sociolinguistik)**

TESIS

Oleh

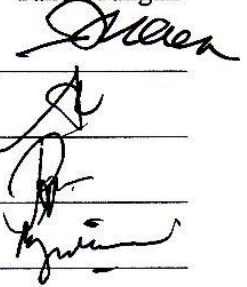
M. Rosyidi

S111508009

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal Juni 2019**

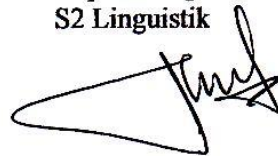
Jabatan	Nama
Ketua	Prof. Drs. Mangatur Nababan, M.Ed., M.A., Ph.D NIP 196303281992011001
Sekretaris	Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D NIP 196708301993021001
Anggota Penguji	Dr. Sri Marmanto, M.Hum NIP 1950090120161001 Prof. Dr. Djatmika, M.A. NIP 196707261993021001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Kepala Program Studi
S2 Linguistik



Dr. FX Sawardi, M.Hum.
NIP 196105261990031003



Direktur
Pascasarjana UNS

Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D
NIP 195008091986121001

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul: “PERGESERAN BAHASA SASAK DI DESA TEMBENG PUTIK KECAMATAN WANASABA KABUPATEN LOMBOK TIMUR (Kajian Sociolinguistik)” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, Juni 2019

Mahasiswa,



M. Rosyidi
SJ11508009

ABSTRAK

M. Rosyidi, Sri Marmanto, Djatmika. **PERGESERAN BAHASA SASAK DI DESA TEMBENG PUTIK KECAMATAN WANASABA KABUPATEN LOMBOK TIMUR (Kajian Sociolinguistik)**. Tesis. Fakultas Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Juni, 2019.

Croft (2000: 4) menyatakan bahwa “*Language doesn’t change: people change language through actions*” Bahasa itu tidak berubah, manusialah yang mengubah bahasa melalui tindakan-tindakannya. Masyarakat suku Sasak yang mendiami desa Tembeng Putik, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur saat ini sedang mengalami fenomena yang dikatakan oleh Croft, dimana bahasa Sasak mengalami pergeseran penggunaannya dalam beberapa aspek dan ranah tutur. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengkaji aspek-aspek bahasa Sasak apa saja yang telah bergeser; 2) faktor yang mendorong terjadinya pergeseran itu, dan 3) apa saja usaha yang dapat dilakukan oleh masyarakat Tembeng Putik untuk menghindari adanya pergeseran tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan berlangsung dari Oktober 2016 - Oktober 2018. Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Tembeng Putik. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam pengambilan data penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain: 1) observasi; 2) teknik sadap; 3) teknik simak; 4) teknik wawancara; 5) tahap transkripsi; dan 6) tahap klasifikasi. Guna memenuhi kadar validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang terdiri dari: 1) triangulasi data; 2) triangulasi teori; dan 3) triangulasi metodologis. Teknik analisis data dengan menggunakan model analisis interaktif Miles & Huberman (dalam Sutopo, 2006: 119-120).

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat dua aspek pergeseran bahasa Sasak yang ditemukan dalam masyarakat Desa Tembeng Putik, yakni: 1) aspek kata dan 2) aspek tingkat tutur (*indhit base*). Faktor pergeseran bahasa yang dapat diidentifikasi oleh penulis terdiri dari lima, antara lain: 1) faktor kompetensi kebahasaan; 2) faktor pendidikan; 3) faktor keluarga/perkawinan; 4) faktor lingkungan tinggal; dan 5) faktor sikap bahasa. Strategi pemertahanan bahasa Sasak yang dapat dilakukan oleh masyarakat Desa Tembeng Putik terdiri dari tiga strategi, yakni: 1) pemertahanan bahasa Sasak dalam ranah keluarga, 2) ranah sosial, dan 3) ranah pendidikan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi yang dapat diambil adalah perlu adanya perbaikan bahasa Sasak dalam masyarakat Desa Tembeng Putik, dimana pada saat ini kebanyakan masyarakat lebih memilih untuk menggunakan bentuk baur bahasa Indonesia dalam membentuk bahasa Sasak. Selain itu, mereka juga tidak cakap dalam menerapkan tingkat tutur (*indhit base*).

Kata Kunci: pergeseran bahasa, bahasa Sasak, kata baur, tingkat tutur.

ABSTRACT

*M. Rosyidi, Sri Marmanto, Djatmika. **THE SHIFT OF SASAK LANGUAGE IN TEMBENG PUTIK VILLAGE, WANASABA SUB-DISTRICT, EAST LOMBOK REGENCY (Sociolinguistics Study)**. Thesis. Graduate School of Sebelas Maret University. June, 2019*

Croft (2000: 4) accentuates “Language doesn’t change: people change language through actions”. The societies of Sasak tribe who dwell in Tembeng Putik village, Wanasaba sub-district, East Lombok regency nowadays are facing the phenomenon as alluded by Croft, wherein Sasak language undergoes the shift of its use which falls into a range of aspects and realms of speech. This study aimed at probing into: 1) a variety of Sasak language aspects which had shifted; 2) the factors influencing Sasak language shift per se; and 3) a number of efforts made by the societies of Tembeng Putik village for the sake of evading such language shift.

This study used a qualitative method and lasted from October 2016 to October 2018. The subjects engaged in this study were the societies of Tembeng Putik village. The sampling technique applied in this study was purposive sampling. Pertinent to collecting data, the author executed a variety of techniques which entailed: 1) observation, 2) tapping, 3) scrutinizing, 4) interview, 5) transcription phase, and 6) clarification phase. For the sake of pursuing the degree of data validity, this study applied triangulation method. The data were analyzed by enacting Miles and Huberman’s interactive model of data analysis (as cited in Sutopo, 2006: 119-120).

The findings of this study revealed that there were two aspects of Sasak language shift as encountered amid the societies of Tembeng Putik village. They encompassed: 1) word aspect and 2) the level of speech. In addition, the influential factors of Sasak language shift which were identified by the author fell into five categories. They subsumed: 1) linguistic competence, 2) education, 3) family/marriage, 4) environment, and 5) language attitude. In turn, the strategies vis-a-vis Sasak language maintenance which could be done by the societies of Tembeng Putik village entailed three fields, namely Sasak language maintenance undertaken in 1) the familial field, 2) the social field, and 3) the educational field.

Anchored in the study which has been conducted, a sort of implication which can be taken extends to the need of improving as well as developing Sasak language amid the societies of Tembeng Putik Village, wherein most of them nowadays relatively prefer using a kind of code switching that inserts Indonesian language into Sasak language. Besides, they are also not sufficiently capable of applying or dealing with the level of speech.

Keywords: *Language shift, Sasak language, code switching, level of speech*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala pujian hanya untuk Allah SWT. Dia yang mempermudah segala yang sulit dan mengetahui segala harapan dan permintaan-permintaan hamba-Nya.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing. Pembimbing utama, Dr. Sri Marmanto, M.Hum., yang begitu telaten memberikan masukan dan nasihat kepada penulis guna selesainya tesis ini. Pembimbing kedua, Prof. Dr. Djatmika, M.A., yang selalu semangat dalam memberikan masukan dan mengajarkan hal-hal yang sebelumnya tidak pernah penulis tahu. Mendapati keduanya sebagai pembimbing benar-benar memantik penulis untuk bisa menjadi pembelajar yang baik dan membiarkan segala rasa ingin tahu penulis untuk memimpin jalan. Merasa bersyukur mempunyai pembimbing yang begitu sabar, telaten dalam mengajarkan, mengarahkan, dan memotivasi seperti beliau.

Perjalanan tesis ini juga tidak akan selesai tanpa kebaikan dan kemurahan hati Kepala Program Studi Jurusan Linguistik, Dr. FX Sawardi, M.Hum., yang tiada henti memacu anak didiknya untuk berproses jauh lebih baik.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada para informan dalam penelitian ini, yaitu warga Desa Tembung Putik, Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur. Terima kasih atas obrolan panjang dan kesabarannya untuk selalu berkata iya terhadap segala kebutuhan penulis.

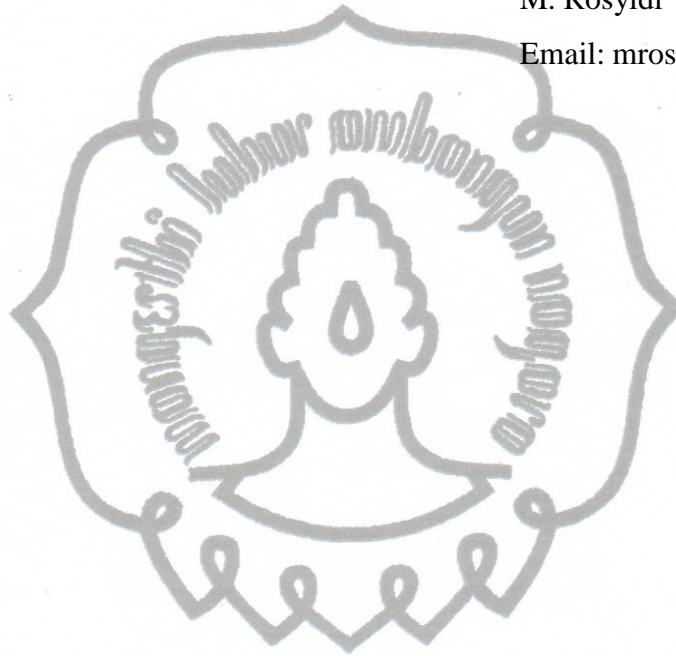
Terima kasih untuk teman-teman: Awardee LPDP UNS batch I sampai VII, khususnya Mia Febriana, Bang Ruly, Ponco, Mbak Jeky atas kebaikan, semangat, dan motivasinya sepanjang naik turunnya semangat penulis dalam menyelesaikan pendidikan S2 ini; teman-teman Program Studi Linguistik Deskriptif angkatan 2015 ganjil, terima kasih untuk canda dan tawa selama berinteraksi sebagai rekan dalam menuntut ilmu.

Terakhir, penulis haturkan ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan kesempatan anak kampung ini untuk mengecap pendidikan di Universitas Sebelas Maret. Saya siap mengabdikan!

Surakarta, Juni 2019

M. Rosyidi

Email: mrosyidi65@gmail.com



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	ii
PENGESAHAN PENGUJI TESIS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Bahasa Daerah dari Sudut Pandang Sociolinguistik	9
2. Kedwibahasaan	10
3. Ranah (<i>domain</i>)	16
4. Pergeseran Bahasa (<i>Language Shift</i>) dan Pemertahanan Bahasa (<i>Language Maintenance</i>)	17
5. Diglosia	22
6. Etnografi Komunikasi	26
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Data dan Sumber Data	44
D. Teknik Cuplikan (<i>Sampling</i>).....	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Validitas Data	52
G. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
1. Aspek Bahasa Sasak yang Mulai Bergeser	58
a. Aspek Kosakata	59
1) Pergeseran Aspek Kosakata bahasa Sasak di Ranah Keluarga.....	59
2) Pergeseran Aspek Kata bahasa Sasak di Ranah Sosial	74
a) Ketetangaan	75
b) Upacara Pernikahan	82
c) Upacara Kematian	84
3) Pergeseran Aspek Kata bahasa Sasak di Ranah Pendidikan	87
b. Pergeseran bahasa Sasak pada Aspek Tingkat Bahasa (<i>Indhit Base</i>)	93
1) Ketidaktertiban Aspek <i>Indhit Base</i> di Ranah Keluarga	93
2) Ketidaktertiban Aspek <i>Indhit Base</i> di Ranah Sosial	99
3) Ketidaktertiban Aspek <i>Indhit Base</i> di Ranah Pendidikan .	103
2. Faktor yang Mempengaruhi Pergeseran Bahasa Sasak dalam Masyarakat Desa Tembeng Putik	107
a. Faktor Kompetensi Kebahasaan	107

1) Kompetensi Kebahasaan di Ranah Keluarga	107
2) Kompetensi Kebahasaan di Ranah Sosial	111
3) Kompetensi Kebahasaan di Ranah Pendidikan	114
b. Faktor Pendidikan	119
c. Faktor Keluarga	123
d. Faktor Lingkungan Tinggal	125
e. Faktor Sikap Bahasa	125
3. Usaha yang Bisa Dilakukan Masyarakat Desa Tembeng Putik untuk Mempertahankan Bahasa Sasak	127
a. Pemertahanan Bahasa Sasak dalam Ranah Keluarga	127
b. Pemertahanan Bahasa Sasak dalam Ranah Sosial	128
1) Pelestarian Bahasa Sasak secara Seremonial	129
a) Pelestarian Tradisi <i>Bekayat/Nyaer</i>	129
b) Pelestarian Lomba <i>Memaos</i>	131
c) Pelestarian Tradisi <i>Lelakaq</i>	132
2) Pelestarian Bahasa Sasak oleh Komunitas Sasak	134
c. Pemertahanan Bahasa Sasak dalam Ranah Pendidikan	135
B. Pembahasan	139
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	147
B. Implikasi	148
C. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN	157

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Tabel 2.1 Skema situasi tutur dalam keluarga	17
Tabel 2.2 Klasifikasi level kebahasaan bahasa Sasak	25
Bagan 2.1 Pergeseran bahasa Sasak di Desa Tembeng Putik	39
Bagan 3.1 Model Analisis Interaktif	54
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Penelitian	57
Tabel 4.2 Bahasa Sasak dengan serapan dari bahasa Indonesia di Ranah Keluarga	59
Tabel 4.3 Bahasa Sasak dengan serapan bahasa Indonesia dalam Ranah Sosial	74
Tabel 4.4 Bahasa Sasak dengan serapan bahasa Indonesia dalam Ranah Sosial (Upacara Pernikahan)	83
Tabel 4.5 Bahasa Sasak dengan serapan bahasa Indonesia dalam Ranah Sosial (Upacara Kematian)	85
Tabel 4.4 Bahasa Sasak dengan serapan bahasa Indonesia dalam Ranah Pendidikan	88
Tabel 4.7 Contoh <i>lelakaq</i> nasihat dan <i>lelakaq</i> anak	133
Tabel 4.8 Kosakata baur bahasa Sasak berdasarkan kelas kata	140